

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini timbul karena adanya pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha, khususnya perusahaan manufaktur di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan roti PT.Laris Pangan Abadi di Surabaya. Adapun tujuan penelitian ini untuk meminimalisasi biaya pada aktivitas produksi PT.Laris Pangan Abadi dengan menggunakan metode *Manufactur Cycle Effisiensi* (MCE).

Penelitian ini dilakukan pada PT.Laris Pangan Abadi yang di kenal dengan Tiramisu Cake's and Resto yang bertempat di jalan sulawesi no 65. Adapun permasalahan yang ada pada perusahaan ini adalah adanya aktivitas tidak memberi nilai tambah (*Non-value Added Activity*) lebih besar dari aktivitas menambah nilai tambah (*Value Added Activity*) sehingga konsumen dibebani biaya yang tidak menambah nilai dari produk tersebut melalui harga jual produk roti tawar putih Pengumpulan data yang dilakukan didapatkan melalui proses pengamatan secara langsung, meminta hasil data tertulis, serta wawancara dengan pihak *chief pastry bakery* sebagai kepala produksi.

Aktivitas tidak memberi nilai tambah (*Non-value Added Activity*) dalam siklus manufaktur pada PT.Laris Pangan Abadi dapat dikurangi atau dihilangkan, seperti pada aktivitas inspeksi (*inspection*), aktivitas pemindahan (*moving*), dan aktivitas penantian (*Queueing*), hingga dapat mengurangi biaya siklus manufaktur perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Upaya yang perlu dilakukan oleh PT. Laris Pangan Abadi adalah mengefisiensi aktivitas inspeksi (*inspection*), dan aktivitas pemindahan (*moving*) karena kedua aktivitas tersebut merupakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan perusahaan dapat melakukan efisiensi terhadap kedua aktivitas tersebut tanpa membebani konsumen dengan biaya kedua aktivitas tersebut.

PT. Laris Pangan Abadi dapat melakukan efisiensi pada siklus manufaktur perusahaan dengan melakukan pemilihan aktivitas atau penerapan strategi kompetitif, karena sebagian besar aktivitas tidak menambah nilai (*Non-value Added Activity*) terdiri atas upaya perusahaan dalam menerapkan strategi produksi.

Kata Kunci : *Manufacturing Cycle Effeciency* Pada Aktivitas Produksi.